

**ANALISIS KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) MELAWI**

**Ason<sup>1</sup>, Asep Eka Nugraha,<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Melawi  
Jln. RSUD Melawi KM.4 Nanga Pinoh Kab Melawi Kalimantan Barat  
asonyakobus@gmail.com<sup>1</sup>, asepekanugraha81@gmail.com,<sup>2</sup>

**Abstract:** This research is motivated by the large number of students who cannot complete their studies on time. Most students experience this when they are completing their final assignment, namely compiling a thesis. Therefore, the purpose of this study was to analyze and identify problems with student delays in completing studies at STKIP Melawi, especially in the Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD). This research uses a qualitative approach and the type of research is descriptive. Data collection techniques used in the form of observation, interviews and documentation. The data validity test uses data triangulation. The technique for determining informants used purposive sampling and snowball sampling techniques, namely selecting students who experienced delays in completing the study. The selected students are those in semesters X, XII, and XIV. The results showed that the dominant influence of the factors causing student delays in completing the study was the student's own internal factors. Student internal factors are very dominant, namely 70%, while external factors are only 30%. Internal factors include writing ability, confusion, lack of understanding, lack of motivation, laziness, and difficulty finding references. These factors lead to two things, namely the lack of students' writing ability and weak motivation. Thus it can be concluded that the causes of student delays in completing studies at the Elementary School Teacher Education Stud Program (PGSD) of the College of Teacher Training and Education (STKIP) Melawi are poor writing abilities and weak motivation.

**Keywords:** Delay, Study Completion, PGSD STKIP Melawi Students

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan studi mereka tepat waktu, kebanyakan mahasiswa yang mengalami hal tersebut justru ketika mereka sedang menyelesaikan tugas akhir yakni menyusun skripsi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di STKIP Melawi khususnya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling yaitu memilih mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi. Mahasiswa yang dipilih adalah mereka yang berada pada semester X, XII, dan XIV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh dominan faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian sudi adalah faktor internal mahasiswa sendiri. Faktor internal mahasiswa sangat dominan yaitu sebesar 70% sedangkan faktor eksternal hanya 30%. Faktor internal meliputi kemampuan

menulis, kebingungan, ketidakpahaman, kurang motivasi, malas, dan sulit mencari referensi. Faktor-faktor tersebut bermuara pada dua hal yakni kemampuan menulis mahasiswa kurang dan lemahnya motivasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi adalah kemampuan menulis kurang dan motivasi lemah.

**Kata Kunci:** Keterlambatan, Penyelesaian Studi, Mahasiswa PGSD STKIP Melawi

Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institut, Sekolah Tinggi, atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai peserta didik di Perguruan Tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif. Kata “mahasiswa” terdiri dari dua suku kata yaitu “maha” dan “siswa”, maha artinya “ter” dan siswa artinya “pelajar”. Jadi secara harafiah pengertian mahasiswa artinya terpelajar. maksudnya bahwa seorang mahasiswa tidak hanya mempelajari bidang yang ia pelajari tapi juga mengaplikasikan serta mampu menginovasi dan berkreatifitas tinggi dalam bidang tersebut. Mahasiswa

disebut terpelajar karena mereka telah lulus dalam menempuh masa pendidikan dasar dan menengah. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar. Mahasiswa adalah seorang terpelajar sebagai agen pembawa perubahan, serta seseorang yang dapat menyalurkan aspirasi masyarakat melalui argumentasinya dalam membela kebenaran. Mahasiswa juga menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai belahan dunia. Mahasiswa pada suatu perguruan tinggi mempunyai beberapa tugas yang tertuang dalam tri dharma perguruan tinggi bersama para dosen. Posisi mahasiswa pada perguruan tinggi adalah bagian dari civitas akademika perguruan tinggi. Oleh karena itu baik dosen maupun mahasiswa mempunyai kewajiban melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yakni pendidikan dan

pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal pendidikan dan pengajaran, mahasiswa secara otomatis telah melaksanakannya dengan mengikuti perkuliahan yang diselenggarakan oleh dosen pengampu mata kuliah. Sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan ketika mahasiswa mengikuti program kuliah kerja mahasiswa (KKM) bersama dosen pembimbing lapangan masing-masing. 2 Sementara penelitian dilakukan oleh mahasiswa di akhir studi mereka, biasanya pada semester tujuh atau semester delapan. Pada akhir studi mereka, biasanya mahasiswa membuat karya ilmiah yakni menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1). Skripsi yang mereka susun merupakan hasil penelitian yang dipertanggungjawabkan sebagai karya ilmiah dalam sidang tertutup. Apabila dinyatakan lulus maka mahasiswa bersangkutan berhak menyangand gelar kesarjanaan sesuai dengan keahliannya. Dalam proses penyelesaian studi mahasiswa mempunyai problematika, terutama terkait dengan tugas akhir yakni menyusun skripsi. Ada banyak permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa, di antaranya adalah keterlambatan dalam menyelesaikan studi. Permasalahan tersebut dialami pula oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan

Guru Sekolah Dasar (Prodi PGSD) pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi. Hal yang sangat memprihtinkan pada mahasiswa STKIP Melawi pada umumnya adalah mereka tidak mampu menyelesaikan studi tepat waktu. Berdasarkan data awal kurang lebih 90% mahasiswa STKIP Melawi tidak mampu menyelesaikan studi tepat waktu yakni 4 tahun. Ada banyak mahasiswa yang menghilang ketika menghadapi tugas akhir menyusun skripsi. Pihak kampus sering kali mengalami kesulitan untuk menghubungi mahasiswa yang menghilang tanpa informasi atau keterangan. Berdasarkan data dari bagian administrasi akademik menunjukkan bahwa setiap angkatan hanya berkisar 10-15% mahasiswa yang mampu menyelesaikan studinya tepat waktu yakni 8 semester. Jenjang pendidikan sarjana yang seharusnya bisa ditempuh dalam waktu 4 - 5 tahun atau 10 semester, justru melebihi waktu tersebut, bahkan sampai pada batas waktu drop out yakni 6-7 tahun. Berdasarkan acuan masa studi tepat waktu 8 semester, maka terdapat lebih kurang 10 -15 % saja mahasiswa STKIP Melawi yang mampu menyelesaikan studi tepat waktu yakni 4 tahun, sedangkan 85-90% lainnya mengalami keterlambatan. Mencermati penomena yang terjadi pada mahasiswa STKIP Melawi tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian

terhadap faktor-faktor penyebab dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penyelesaian studi mereka. Peneliti ingin menganalisis problematika yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penyelesaian studi pada program studi PGSD STKIP Melawi. Selain itu dalam penelitian ini peneliti juga ingin mendeskripsikan upaya-upaya yang telah dilakukan institusi STKIP Melawi, khususnya Program Studi PGSD, serta bagaimana keberhasilan dari upaya-upaya tersebut. 3 Berkenaan dengan permasalahan tersebut judul penelitian ini adalah : “Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi “.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif, melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Biasanya juga disebut penelitian lapangan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu menggambarkan dan menjelaskan serta mengungkapkan.

Objek penelitian ini adalah penyebab keterlambatan mahasiswa Angkatan Tahun Akademik 2015/2016 dalam menyelesaikan studi pada Program Studi PGSD STKIP Melawi, dengan lebih memfokuskan kepada penyebab keterlambatan menyelesaikan skripsi. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP Melawi Program Studi PGSD Angkatan Tahun Akademik 2015/2016

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yakni dari bulan Juli sampai dengan September 2022, bertempat di STKIP Melawi, tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan serta tempat dimana sumber data primer dan sumber data sekunder diperlukan. Sumber data primer pada penelitian ini berupa kata-kata hasil dari wawancara dengan informan yang berkaitan dengan identifikasi masalah keterlambatan studi mahasiswa dan solusi dalam penyelesaiannya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada STKIP Melawi yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studi akhir mereka.

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik

snowball sampling sehingga apabila menemukan ketidaksesuaian data maka peneliti bertanya dan meminta saran mengenai informan mana saja yang dapat dimintai informasi atas permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti telah menentukan beberapa informan yang terkait dengan penelitian, yang diantaranya Ketua Program Studi PGSD, beberapa Mahasiswa PGSD Angkatan 2015/2016 dan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa. Adapun alasan peneliti memilih Ketua Program Studi PGSD sebagai informan adalah karena informan mengetahui secara keseluruhan sistematisa dan upaya program studi terkait dengan proses penyelesaian studi bagi mahasiswa yang terlambat. Kemudian alasan peneliti memilih beberapa mahasiswa PGSD angkatan 2015/2016 karena ingin mengetahui kendala dan faktor utama penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir yakni mengerjakan skripsi, dan alasan peneliti memilih perwakilan Dosen Pembimbing sebagai informan karena ingin mengetahui problematika dan solusi terkait bimbingan skripsi mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini, yaitu menggunakan triangulasi/gabungan yaitu terdiri dari :

- (1). Observasi, observasi di lakukan saat pra-penelitian dan saat penelitian

memperoleh data terkait permasalahan keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa program studi PGSD Angkatan 2015/2016. (2). Wawancara, wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung yakni mendatangi informan yang dituju untuk memperoleh data baik data primer maupun skunder. Sebagai informan utama dalam penelitian ini ialah mahasiswa angkatan 2015/2016 Program Studi PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi. 3. Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini berupa data/catatan tentang mahasiswa yang mengalami keterlambatan studi maupun foto atau gambar dan arsip tentang kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika sedang melakukan penelitian.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data interaktif yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi.

Dalam setiap penelitian menggunakan uji kredibilitas yang berfungsi sebagai uji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan member check yaitu suatu tahap pengecekan data dari peneliti kepada pemberi data yang berfungsi mengetahui sejauh mana data yang didapatkan. Tahapan yang dilakukan dengan cara setelah pengumpulan data

kemudian peneliti menemui pemberi data untuk melaksanakan pengecekan data penelitian. Apabila data telah disepakati berarti dapat dikatakan bahwa valid. Terdapat beberapa tahapan dalam teknik untuk memperoleh masukan dari informan yang diantaranya sebagai berikut: (1) Pihak dari yang mempunyai tugas membaca kemudian menuliskan komentar terhadap apa yang ditemukan dapat berbentuk seperti ringkasan serta mengevaluasi kemurniannya terhadap penemuan yang lebih tinggi. (2) Membentuk perkiraan yang dapat digunakan ketika penemuannya valid selanjutnya memberikan kepada pihak informan untuk dilakukan verifikasi.

Keabsahan Data Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas dilakukan dengan teknik triangulasi yang berupa uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability dan uji confirmability. Penelitian kualitatif dimanfaatkan untuk mengecek keabsahan data yang peneliti telah temukan dari wawancara dengan informan serta mengkomunikasikan dengan dokumentasi yang masih berhubungan dengan penelitian sehingga memperoleh hasil yang murni dan terjamin keabsahan datanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Data Keterlambatan Studi Berdasarkan Status Mahasiswa.**

Data hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap situasi saat wawancara yang sekaligus mengobservasi dokumen berupa data mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Ketua Program Studi PGSD ada 38 mahasiswa yang termasuk kategori mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi. Populasi mahasiswamahasiswa yang mengalami keterlambatan penyelesaian studi tersebut terdiri dari Semester X ada 12 orang, semester XII ada 14 orang, dan semester XIV ada 12 orang. Dari 38 populasi mahasiswa yang mengalami keterlambatan studi tersebut diambil sampel secara acak sebanyak 30% atau sebanyak 12 orang. Pengambilan sampel data sebanyak 12 orang tersebut berdasarkan kemampuan peneliti dalam menghubungi responden baik melalui kontak langsung maupun via telepon. Klasifikasi sampel data mahasiswa yang mengalami keterlambatan studi disajikan pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1 Klasifikasi Sampel Mahasiswa  
Yang Mengalami Keterlambatan  
Penyelesaian Studi

No	Status Mahasiswa	Jumlah
1	Mahasiswa Semester X	3
2	Mahasiswa Semester XII	6
3	Mahasiswa semester XIV	3
	Total	12

Mengacu pada tabel 4.1 tentang klasifikasi mahasiswa yang mengalami keterlambatan studi berdasarkan tingkatan semester, maka semester XII lebih banyak yang terlambat yakni 42%, sementara semester X dan XIV masing-masing 25%. Sebagaimana telah dipaparkan di atas bahwa mahasiswa prodi PGSD STKIP Melawi yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studi mengacu pada Permendikbud No.49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Dalam Permendikbud tersebut Pemerintah membuat aturan baru yang mempersingkat batas maksimal durasi masa pendidikan sarjana (S-1), dari semula maksimal tujuh tahun menjadi paling lama lima tahun. Masa studi program Sarjana (S-1) tersebut dapat ditempuh dalam waktu 8-10, bahkan ada yang hanya 7 semester saja. Batas maksimal masa studi mahasiswa diberi waktu paling lama 10 semester dengan beban studi maksimal 144 sks. Mengacu pada Permendikbud tersebut mahasiswa Program Studi PGSD yang termasuk kategori terlambat dalam menyelesaikan

studi pada akhir semester genap tahun akademik 2021/2022, terdiri dari semester X ada 12 orang, semester XII ada 14 orang dan semester XIV ada 12 orang.

## 2. Data Faktor Penyebab Keterlambatan

Ketika peneliti bertanya kepada mahasiswa semester X, XII, dan XIV yang dijadikan sampel penelitian ini, tentang alasan mereka terlambat menyelesaikan studi, jawaban mereka beragam. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa, “Saya malas, sulit mencari referensi, bingung, tidak paham, kurang motivasi.” Beberapa mahasiswa lain mengatakan, “Saya kuliah sambil bekerja, karena orang tua saya tidak mampu dan tidak cukup biaya..” Yang lain lagi mengatakan, “Saya malas, enggan ketemu dosen, dan karena sudah menikah jadi tidak semangat.” Berdasarkan hasil wawancara dengan 12 mahasiswa dan 5 dosen pembimbing serta Ketua Program Studi PGSD, dijumpai beberapa penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi, yaitu karena malas, merasa bingung, kemampuan menulis kurang, motivasi kurang, sulit mencari referensi, dosen pembimbing, sambil bekerja, masalah biaya, dan karena menikah. Temuan-temuan tersebut apabila dipresentasikan dapat disajikan sebagaimana tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi

No Urut	Faktor Penyebab Keterlambatan Studi Mahasiswa	Prosentase (%)
1	Kemampuan menulis kurang	15
2	Merasa bingung dan tidak paham	15
3	Motivasi kurang	15
4	Malas	15
5	Sulit mencari referensi	10
6	Sambil bekerja	10
7	Masalah biaya	10
8	Dosen pembimbing	5
9	Menikah	5
Total		100

Mengacu pada tabel 2 di atas merupakan rangkuman hasil wawancara peneliti dengan 12 orang mahasiswa yang statusnya berada pada semester X, XII, dan XIV. Berdasarkan tabel tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 3 kelompok berdasarkan tingkatan prosentase faktor penyebab keterlambatan dalam menyelesaikan studi. Ketiga kelompok tersebut meliputi, kelompok pertama terdiri dari kemampuan menulis, kebingungan/tidak paham, motivasi, dan malas serta kesulitan referensi. Faktor ini adalah faktor yang dominan penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Selanjutnya kelompok kedua terdiri dari faktor bekerja dan biaya. Kelompok penyebab yang terakhir adalah dosen pembimbing dan menikah.

Permasalahan keterlambatan studi mahasiswa semester X, XII. Dan XIV tahun akademik 2021/2022, apabila diklasifikasi berdasarkan faktor penyebabnya, maka faktor internal mahasiswa lebih dominan dibandingkan dengan faktor eksternal. Faktor internal dimaksud meliputi kemampuan menulis, bingung, tidak paham, kurang motivasi, malas, dan sulit mencari referensi. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor bekerja, biaya, dosen pembimbing, dan menikah.

Apabila dianalisis lebih jauh faktor yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi sangat dominan adalah aktor internal mahasiswa yaitu sebesar 70% sedangkan faktor eksternal hanya 30%.

Dalam Permendikbud No.49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dinyatakan bahwa masa studi program Sarjana (S-1) dapat ditempuh dalam waktu 8-10 semester. Batas maksimal masa studi mahasiswa diberi waktu paling lama 5 tahun dengan beban studi maksimal 144 sks. Apabila melebihi waktu yang ditetapkan tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan terancam drop out. Mengacu pada Permendikbud tersebut masih ada 38 mahasiswa Program Studi PGSD yang termasuk kategori terlambat dalam

menyelesaikan studi pada akhir semester genap tahun akademik 2021/2022.

Apabila ditinjau berdasarkan kecepatan dan ketepatan waktu masa studi yaitu 4 tahun atau 8 semester, maka kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masa studi 4 tahun berkisar antara 48% - 56% saja. Presentase tersebut diperoleh setelah Ketua Program Studi PGSD bersama Dosen Pembimbing Skripsi melakukan langkah-langkah untuk memperkecil presentase keterlambatan studi mahasiswa serta menanggulangi ancaman drop out. Berdasarkan hasil wawancara dengan

Ketua Program Studi PGSD yang didukung oleh para Dosen Pembimbing Skripsi, beberapa langkah yang ditempu oleh Program Studi PGSD untuk membantu mahasiswa khususnya semester X, XII dan XIV adalah: (1) 24 Berkomunikasi menghubungi mahasiswa baik via telepon ataupun WA, bagi yang bisa dihubungi; (2) Berusaha dengan sistem menjemput bola yakni mendatangi mahasiswa bersangkutan bagi yang bisa dijangkau; (3) Mengundang, mengumpulkan mahasiswa yang berada pada semester X, XII, dan XIV untuk dibimbing secara bersama-sama. Meskipun Ketua Program studi PGSD bersama para dosen pembimbing skripsi telah melakukan upaya-upaya tersebut, namun hasilnya tidak bisa maksimal dan

tidak memuaskan. Hal tersebut disebabkan beberapa hal diantaranya : (1) Sejumlah mahasiswa sulit dihubungi; (2) Mahasiswa tidak merespon secara positif terhadap undangan Kaprodi dan Dosen; (3) Ada kesan mahasiswa menghindar dari dosen pembimbing.

Apa yang telah dilakukan Program Studi PGSD untuk membantu penyelesaian studi mahasiswa meskipun belum maksimal namun cukup membuahkan hasil. Hal ini cukup untuk menanggulangi semakin banyaknya mahasiswa STKIP Melawi yang drop out, terutama pada masa-masa yang lalu sebelum adanya kebijakan baru.

Dalam perjalanan waktu ke waktu, permasalahan yang sangat dominan dihadapi oleh kampus STKIP Melawi adalah menghilangnya mahasiswa ketika memasuki semester 8 (delapan). Pada semester delapan tersebut mahasiswa mestinya menyelesaikan tugas akhir mereka yakni menyusun skripsi, sehingga bisa lulus tepat waktu. Namun pada kenyataannya justru menghilang tanpa kabar berita, jika dikatakan cuti juga tidak ada bukti surat pengajuan cuti dari mahasiswa tersebut.

Hasil penelusuran tim peneliti terhadap beberapa mahasiswa yang bisa dihubungi dan didukung oleh data dari Ketua Program Studi serta para dosen pembimbing skripsi yang peneliti

wawancarai, menghasilkan identifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi. Sebagaimana dipaparkan di atas bahwa ditemukan 9 (Sembilan) faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi. Ke-9 (sembilan) faktor penyebab keterlambatan studi tersebut dapat direduksikan menjadi dua hal yang menjadi akar permasalahan, yakni kemampuan menulis dan motivasi yang lemah. Merasa bingung, sulit mencari referensi, dan kemampuan menulis kurang, masuk dalam kategori kemampuan lemah. Sedangkan malas, kurang motivasi, bekerja, biaya dan menikah masuk dalam kategori motivasi lemah.

Apabila dianalisis lebih mendalam faktor kemampuan menulis lemah bisa diprediksi sebelumnya bahwa mahasiswa tidak terbiasa membaca. Selama proses perkuliahan ada banyak mahasiswa yang hanya numpang nama ketika ada tugas kelompok, dan copy paste milik orang lain ketika ada tugas individu, serta mencontek ketika ujian. Kebiasaan jelek semacam ini akan berimbas pula pada kemampuan menulis mereka, ketika harus membuat karya ilmiah atau menyusun skripsi. Maka tidak bisa dipungkiri lagi bahwa karya

tulis mahasiswa banyak yang plagiat. Lebih parah lagi bahwa di antara mahasiswa yang mempunyai uang, mereka ada yang membayar orang lain untuk membuat skripsi mereka. Mahasiswa seperti ini biasanya tidak pernah datang bimbingan, tetapi tiba-tiba proposalnya sudah jadi dan langsung minta tanda tangan pembimbing. Permasalahan ini sudah sering kali dijumpai indikasinya bahwa ketika seminar proposal maupun ujian skripsi, mahasiswa bersangkutan tidak menguasai materi/isi skripsi mereka. Selain tidak menguasai isi, indikasi bahwa skripsi mahasiswa bukan hasil karya mereka sendiri adalah dapat dilihat dari tata tulis dan tata bahasa tulisan pada isi skripsi yang telah tersusun. Karya ilmiah baik proposal maupun skripsi mahasiswa yang dibuatkan oleh orang lain biasanya tidak mengikuti seingkung pedoman penulisan skripsi di STKIP Melawi, melainkan bermacam-macam mengikuti selingkung perguruan tinggi lain.

Pengalaman peneliti sebagai dosen pembimbing skripsi yang didukung oleh pengalaman dosen lain yang peneliti wawancarai, menunjukkan bahwa indikasi kemampuan menulis mahasiswa lemah adalah (1). Mahasiswa yang datang bimbingan seringkali tidak membawa catatan dan ketika melihat coretan pembimbing mereka tidak langsung

memperbaiki melainkan menunggu lama bahkan berbulan-bulan baru datang lagi kepada pembimbing dengan tidak merubah apa-apa. (2) Pembimbing sering kali menjumpai kalimat yang panjang dalam satu pragraf ; (3) Terdapat struktur kalimat yang tidak jelas, tata bahasa dan kalimat yang tidak baku dan tidak lengkap; (4) Mahasiswa kurang memperhatikan tanda baca, penggunaan huruf besar, dan tidak bisa membedakan kata depan dengan keterangan tempat.

Berdasarkan paparan di atas dapat dijumpai akar permasalahan keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi tepat waktu adalah karena kemampuan menulis mahasiswa lemah yang didukung oleh kurangnya motivasi untuk belajar.

## **SIMPULAN**

Mengacu pada judul penelitian ini yaitu:” Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Stud Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi“, serta bedasarkan temuan dan paparan pada Bab IV, secara umum dapat disimpulkan bahwa pengaruh dominan faktor penyebab keterambatan mahasiswa dalam penyelesaian sudi adalah faktor internal mahasiswa sendiri. Faktor internal mahasiswa sangat dominan yaitu sebesar

70% sedangkan faktor eksternal hanya 30% saja. Faktor internal meliputi kemampuan menulis, kebingungan, tidak paham, kurang motivasi, malas, dan sulit mencari referensi. Faktor-faktor tersebut bermuara pada dua hal yakni kemampuan menulis dan motivasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada Program Stud Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi adalah kemampuan menulis kurang dan motivasi lemah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aslinawati, Evi Nur & Mirtanti, Sri Umi. (2017). *Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.10, No.1, 2017
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Etika & Wilda Fasim Hasibuan. (2016). *Deskripsi Masalah Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*, Jurnal KOPASTA, Vol. 3 (1)
- Raharjo. (2014). *Problem dan Solusi Studi Mahasiswa Semester Tua* (Studi pada Mahasiswa IAIN Wali Songo Semarang)
- Rachmat, Muhamad Lutfi. (2011). *Faktor-faktor Kesulitan dalam Menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir*. Skripsi. Dipublikasikan, Univesitas Pendidikan Indonesia
- Rusdiana, H. (2015). *Penyebab Keterlambatan Mahasiswa*

*Menyelesaikan Studi di IAIN  
Antasari Banjarmasin.* Artikel  
Penelitian Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Banjarmasin.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-  
Faktor yang Mempengaruhinya.*  
Jakarta: Rineka Cipta. Sugiyono.  
2012. *Memahami Penelitian  
Kualitatif.* Bandung. Alfabeta  
Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian  
Kualitatif R&D,* Bandung: AlfaBeta